

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Memerlukan waktu yang sedikit lebih lama atau panjang untuk kegiatan pembelajaran tari dengan menggunakan model prompt agar terlihat peningkatan kemampuan menari anak.
2. Kesulitan dalam mengajari anak berkebutuhan khusus (Tunagrahita) adalah dalam mengontrol emosi anak yang sering berubah-ubah, juga motivasi yang kurang.
3. Materi tortor somba pada anak SLB-C Santa Lusia Medan menggunakan model prompt dan media audio visual yang berupa video tari dari chanel Predi Sibagariang.
4. Model prompt dan media audio visual pada pembelajaran tortor somba untuk anak tunagrahita di SLB-C Santa Lusia Medan adalah efektif untuk digunakan.
5. Kesabaran seorang guru di sekolah luar biasa sangat berpengaruh terhadap emosional dan konsentrasi anak tunagrahita dalam kegiatan belajar mengajar.
6. Motivasi dan dorongan pada diri anak dan orang tua dapat membantu kemampuan menari anak meningkat.

B. Saran

1. Guru diharuskan memantapkan model dan media yang akan digunakan namun tetap melihat kondisi dan situasi anak, agar anak mampu mengikuti arahan yang diberikan sesuai dengan yang diharapkan
2. Kepada pemerintah dinas terkait diperlukan perhatian terhadap peningkatan hononarium bagi tenaga pendidik di sekolah inklusif karena dibutuhkan kesabaran yang lebih dalam mendidik anak-anak istimewa tersebut.
3. Orang tua mampu menerima keadaan anak dan juga mendukung segala aspek yang dapat membuat anak berkembang dengan baik.
4. Anak tunagrahita harus terus diberikan motivasi, dorongan dan rangsangan baik secara lisan maupun mendemonstrasikan agar anak tunagrahita dapat berkembang lebih baik lagi pada aspek akademi maupun kemampuan diluar akademi.
5. Kepala sekolah maupun guru-guru terutama guru seni tari diharapkan untuk tetap memberikan dukungan kepada siswa untuk terus berlatih.